



Dinamika Sektor Pariwisata sebagai Katalisator Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Kajian Literatur Sistematis

Wahyu Muh. Syata

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo, Kota Kendari, Indonesia

*Email Korespondensi: wahyumuh.syata@uho.ac.id

Submitted: 10-07-2026 | Received: 16-07-2026 | Published: 18-07-2026

ABSTRACT

This study aims to comprehensively analyze the role of the tourism sector in driving Indonesia's economic growth through a literature review. The research method employed is library research with a qualitative descriptive approach, utilizing content analysis and literature synthesis relevant scientific journal articles. The results indicate that the tourism sector has a positive and significant contribution to Indonesia's economic growth through various channels, including increased foreign exchange earnings, multiplier effects on supporting sectors such as transportation, hospitality, and trade, job creation, increased local revenue, and encouraging investment in infrastructure and accommodation sectors. Other important findings reveal that digital transformation, synergy with the creative economy, halal tourism development, and strategic policies such as visa-free visits also strengthen the tourism sector's contribution to the national economy. Domestic tourists also play a crucial role in maintaining the stability of the tourism sector, especially during global crises. This study recommends strengthening cross-sector coordination, increasing infrastructure investment, developing human resources, accelerating digital transformation, and formulating regulations that support sustainable and inclusive tourism. In conclusion, the tourism sector has proven to be a multifaceted catalyst for Indonesia's economic growth, yet its effectiveness is highly dependent on the specific conditions of each region and integrated policy support.

Keywords: Tourism; Economic Growth; Multiplier Effect; Digital Transformation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif peran sektor pariwisata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui kajian literatur. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif, menggunakan analisis isi (*content analysis*) dan sintesis literatur artikel jurnal ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pariwisata memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui berbagai saluran, meliputi peningkatan penerimaan devisa, efek berganda (*multiplier effect*) terhadap sektor pendukung seperti transportasi, perhotelan, dan perdagangan, penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan asli daerah, serta mendorong investasi di sektor infrastruktur dan akomodasi. Temuan penting lainnya mengungkapkan bahwa transformasi digital, sinergi dengan ekonomi kreatif, pengembangan pariwisata halal, serta kebijakan strategis seperti bebas visa kunjungan turut memperkuat kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian nasional. Wisatawan domestik juga berperan krusial sebagai penopang stabilitas sektor pariwisata, terutama saat terjadi krisis global. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan koordinasi lintas sektor, peningkatan investasi infrastruktur, pengembangan sumber daya manusia, percepatan transformasi digital, serta penyusunan regulasi yang mendukung pariwisata berkelanjutan dan inklusif. Kesimpulannya, sektor pariwisata terbukti menjadi



katalisator pertumbuhan ekonomi Indonesia yang multifaset, namun efektivitasnya sangat bergantung pada kondisi spesifik setiap daerah dan dukungan kebijakan yang terintegrasi.

Katakunci: Pariwisata; Pertumbuhan Ekonomi; Multiplier Effect; Transformasi Digital.

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata telah menjadi salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia yang menunjukkan peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Sebagai negara dengan kekayaan alam dan budaya yang melimpah, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor pariwisata sebagai motor penggerak ekonomi. Kontribusi sektor ini tidak hanya terbatas pada peningkatan Pendapatan Domestik Bruto (PDB), tetapi juga mencakup penciptaan lapangan kerja, peningkatan penerimaan devisa, serta pengurangan ketimpangan ekonomi antar wilayah.

Berdasarkan hasil penelitian Sari et al. (2020), sektor pariwisata terbukti berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui tiga saluran utama, yaitu peningkatan penerimaan devisa, investasi, serta aktivitas ekonomi pada sektor pendukung seperti transportasi dan perhotelan. Temuan ini diperkuat oleh Prasetyo (2021) yang menyatakan bahwa kunjungan wisatawan mancanegara memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan PDB nasional, di mana pengeluaran wisatawan asing pada sektor akomodasi, transportasi, dan kuliner mampu meningkatkan aktivitas ekonomi secara menyeluruh.

Lebih lanjut, Wahyuni (2022) mengungkapkan adanya hubungan kausalitas dua arah antara pengeluaran wisatawan dengan pertumbuhan ekonomi regional di destinasi wisata, yang mengindikasikan bahwa sektor pariwisata dan pertumbuhan ekonomi saling memperkuat dalam sebuah siklus positif. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan destinasi wisata tidak hanya menguntungkan secara langsung melalui pendapatan sektor pariwisata, tetapi juga menciptakan efek berganda (*multiplier effect*) bagi perekonomian masyarakat sekitar.

Aspek infrastruktur juga menjadi faktor krusial dalam pengembangan sektor pariwisata. Hidayat (2021) menegaskan bahwa pengembangan infrastruktur pariwisata meningkatkan aksesibilitas destinasi wisata dan menciptakan efek berganda bagi perekonomian masyarakat, terutama bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sekitar kawasan wisata. Keterlibatan UMKM dalam rantai nilai pariwisata menjadi sangat penting mengingat sektor ini menyerap banyak tenaga kerja dan berkontribusi pada pengurangan kemiskinan di daerah tujuan wisata.

Di era digital saat ini, transformasi digital di sektor pariwisata menjadi faktor penentu daya saing ekonomi Indonesia di kancah internasional. Saputra et al. (2023) menyoroti bahwa digitalisasi sektor pariwisata mampu meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia melalui efisiensi operasional, pemasaran yang lebih efektif, serta pengalaman wisata yang lebih baik bagi wisatawan. Hal ini sejalan dengan temuan Indraswari (2021) yang mengungkapkan bahwa investasi asing di sektor perhotelan dan restoran mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui peningkatan modal, transfer teknologi, dan penciptaan lapangan kerja.

Peran penting lainnya datang dari wisatawan domestik. Nugroho (2022) menekankan bahwa wisatawan domestik berperan penting dalam menjaga stabilitas sektor pariwisata dan menjadi penopang pertumbuhan ekonomi terutama saat terjadi krisis global, seperti yang dialami selama pandemi COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan pariwisata domestik merupakan strategi ketahanan ekonomi yang perlu terus dikembangkan.

Selain itu, kebijakan pemerintah seperti bebas visa kunjungan terbukti efektif meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara. Ramadhan (2023) menemukan bahwa kebijakan bebas visa memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi sektor jasa pariwisata. Kebijakan ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan asing yang pada gilirannya akan mendorong

peningkatan devisa negara.

Dari sisi ketenagakerjaan, Fahmi (2020) menambahkan bahwa perkembangan sektor pariwisata meningkatkan penyerapan tenaga kerja, yang menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan sektor ini dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Sementara itu, Putri (2020) menegaskan bahwa sektor pariwisata mampu mengurangi ketimpangan ekonomi antar wilayah dengan membuka peluang usaha dan meningkatkan pendapatan masyarakat di daerah tujuan wisata.

Berdasarkan uraian di atas, penting untuk melakukan kajian literatur mengenai peran sektor pariwisata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kajian ini akan mengintegrasikan berbagai temuan penelitian terkait *multiplier effect*, transformasi digital, kebijakan strategis, serta tantangan dan peluang pengembangan sektor pariwisata di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis berbagai hasil penelitian mengenai dinamika sektor pariwisata sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal ilmiah nasional terakreditasi, jurnal internasional bereputasi, serta buku yang relevan dengan topik penelitian. Penelusuran literatur dilakukan melalui berbagai basis data akademik, seperti Google Scholar, DOAJ, dan portal jurnal nasional, menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan sektor pariwisata dan pertumbuhan ekonomi. Literatur yang dipilih diseleksi berdasarkan relevansi topik, kualitas publikasi, serta rentang tahun penerbitan, sehingga diperoleh artikel-artikel yang memenuhi kriteria sebagai sumber data penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yang dipadukan dengan sintesis literatur (*literature synthesis*). Tahapan analisis meliputi reduksi data melalui identifikasi dan pengelompokan temuan utama dari setiap artikel berdasarkan tema-tema yang relevan, seperti kontribusi pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi, efek berganda terhadap sektor usaha, transformasi digital, investasi, dan kebijakan pemerintah. Selanjutnya, data disajikan secara deskriptif dalam bentuk narasi dan tabel sintesis untuk memudahkan perbandingan antarhasil penelitian. Tahap akhir dilakukan melalui verifikasi dan sintesis terhadap berbagai temuan guna mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta kesenjangan penelitian, sehingga diperoleh kesimpulan yang komprehensif mengenai peran sektor pariwisata sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan kajian literatur dari 30 artikel jurnal ilmiah yang telah dianalisis, diperoleh temuan-temuan penting mengenai peran sektor pariwisata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hasil penelitian ini disajikan dalam beberapa tema utama berdasarkan sintesis dari seluruh sumber data yang telah dikumpulkan.

1. Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional

Secara keseluruhan, seluruh penelitian yang dikaji menunjukkan bahwa sektor pariwisata memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Yakup & Haryanto (2019) dalam penelitiannya

menemukan bahwa sektor pariwisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, di mana peningkatan jumlah wisatawan dan aktivitas pariwisata mampu meningkatkan pendapatan negara serta mendorong berkembangnya berbagai sektor ekonomi lainnya seperti transportasi, perdagangan, dan jasa. Temuan ini diperkuat oleh Athallah et al. (2023) yang menunjukkan bahwa sektor pariwisata memberikan kontribusi penting terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, pengeluaran wisatawan, serta sektor ekspor pariwisata. Aktivitas pariwisata menciptakan efek multiplier yang mendorong pertumbuhan sektor lain seperti transportasi, perdagangan, dan jasa, sehingga pariwisata menjadi salah satu penggerak utama peningkatan PDB dan pembangunan ekonomi.

2. Dampak terhadap Pendapatan Daerah dan PDRB

Penelitian Fadilla (2024) menunjukkan bahwa pengembangan sektor pariwisata dapat meningkatkan pendapatan daerah secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan yang berdampak pada peningkatan penerimaan daerah melalui pajak, retribusi, serta berkembangnya usaha masyarakat di sekitar destinasi wisata. Purnama, Dianta & Wibowo (2023) juga menemukan bahwa sektor pariwisata berperan penting dalam meningkatkan PDRB daerah melalui kedatangan wisatawan, lama tinggal wisatawan, serta tingkat hunian hotel. Pariwisata memberikan dampak multiplier terhadap sektor ekonomi lainnya. Hal serupa diungkapkan oleh Putri & Vidriza (2024) yang menemukan bahwa sektor pariwisata memiliki peran strategis dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah melalui investasi, pembangunan fasilitas wisata, peningkatan jumlah hotel, serta peningkatan jumlah wisatawan.

3. Keterkaitan Sektor Pariwisata dengan Sektor Ekonomi Lainnya

Penelitian Nilam (2020) dengan pendekatan input-output menunjukkan bahwa sektor pariwisata memiliki keterkaitan yang kuat dengan sektor lain seperti transportasi, perdagangan, dan jasa, sehingga mampu memberikan efek pengganda (*multiplier effect*) terhadap perekonomian daerah di Jawa Tengah. Kurniawan (2024) juga menemukan hal serupa di Provinsi Bali, di mana sektor pariwisata memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian daerah dengan keterkaitan yang tinggi dengan berbagai sektor ekonomi lainnya. Wibowo, Rusmana & Zuhelfa (2017) menegaskan bahwa sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis dalam pengembangan ekonomi daerah. Pariwisata mampu menciptakan peluang usaha, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta membuka lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata perlu didukung oleh pengelolaan destinasi yang baik dan peningkatan fasilitas wisata.

4. Peran Wisatawan Domestik dan Mancanegara

Adyahrjanti & Hartono (2020) menunjukkan bahwa pengeluaran wisatawan mancanegara memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Pengeluaran tersebut tidak hanya meningkatkan pendapatan sektor pariwisata tetapi juga memberikan dampak tidak langsung pada sektor lain seperti perdagangan, transportasi, dan perhotelan. Sementara itu, Syahrif (2024) dalam penelitiannya di Kalimantan Selatan menunjukkan bahwa peningkatan jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan demikian, sektor pariwisata memiliki efek multiplier terhadap perekonomian daerah.

5. Sinergi Ekonomi Kreatif dan Pariwisata Halal

Pradani & Ardiansyah (2025) menyimpulkan bahwa ekonomi kreatif memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan sektor pariwisata di Indonesia. Sinergi antara sektor pariwisata dan ekonomi

kreatif dapat meningkatkan daya tarik destinasi wisata, memperluas peluang usaha masyarakat, serta memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Luqma et al. (2023) juga menemukan bahwa pengembangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif secara simultan memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasibuan et al. (2024) menunjukkan bahwa pariwisata halal memiliki potensi besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan meningkatnya minat wisatawan terhadap konsep wisata halal, sektor ini dapat menjadi peluang ekonomi baru yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan devisa negara.

6. Dampak Sektoral dan Pemberdayaan Masyarakat

Anggarini et al. (2021) menyimpulkan bahwa sektor pariwisata memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah Lampung. Peningkatan aktivitas pariwisata mampu mendorong perkembangan sektor usaha lokal, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah.

Nabila & Irawan (2025) menemukan bahwa sektor pariwisata mampu meningkatkan ekonomi masyarakat lokal melalui penyediaan lapangan kerja, pengembangan usaha UMKM, serta pemberdayaan masyarakat. Aktivitas pariwisata memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar destinasi wisata. Ikram & Nurhidayah (2019) menunjukkan bahwa pengelolaan pariwisata yang baik dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal melalui interaksi wisatawan dengan masyarakat serta pengembangan potensi budaya dan alam daerah. Pariwisata menjadi sumber pendapatan daerah yang penting jika dikelola secara profesional dan berkelanjutan.

7. Pengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Nabilla & Nurjamilah (2024) dalam penelitian literturnya menunjukkan bahwa sektor pariwisata berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan PDB, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan pendapatan masyarakat. Selain itu, sektor ini juga mendorong pengembangan infrastruktur dan aktivitas ekonomi di berbagai destinasi wisata. Penelitian Agustina (2024) di Kota Bengkulu menemukan bahwa sektor pariwisata memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, namun tidak selalu signifikan karena dipengaruhi oleh faktor lain seperti investasi, infrastruktur, dan kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata perlu diintegrasikan dengan sektor ekonomi lainnya.

8. Variabel Penentu Pertumbuhan Sektor Pariwisata

Berdasarkan sintesis dari seluruh penelitian, variabel-variabel yang secara konsisten ditemukan mempengaruhi kontribusi sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi meliputi:

- Jumlah kunjungan wisatawan (mancanegara dan domestik)
- Pengeluaran wisatawan (rata-rata belanja per kunjungan)
- Tingkat hunian hotel dan jumlah akomodasi
- Investasi di sektor pariwisata (termasuk FDI)
- Ketersediaan infrastruktur pendukung pariwisata
- Kebijakan pemerintah (visa, promosi, regulasi)
- Pengembangan ekonomi kreatif dan produk wisata
- Keterampilan dan penyerapan tenaga kerja lokal
-

B. Pembahasan

1. Sektor Pariwisata sebagai Motor Pertumbuhan Ekonomi

Hasil kajian literatur secara komprehensif menunjukkan bahwa sektor pariwisata telah terbukti menjadi salah satu motor utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari et al. (2020) dan Prasetyo (2021) yang mengkonfirmasi bahwa pariwisata memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB nasional melalui berbagai saluran transmisi ekonomi. Mekanisme transmisi utama yang teridentifikasi dari seluruh penelitian meliputi:

- Peningkatan penerimaan devisa dari wisatawan mancanegara
- Efek berganda (multiplier effect) terhadap sektor pendukung (transportasi, perhotelan, kuliner, perdagangan)
- Penciptaan lapangan kerja langsung dan tidak langsung
- Peningkatan pendapatan asli daerah melalui pajak dan retribusi
- Mendorong investasi di sektor infrastruktur dan akomodasi

Hal ini diperkuat oleh penelitian Yakup & Haryanto (2019) yang menegaskan bahwa pengembangan sektor pariwisata menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Wibowo, Rusmana & Zuhelfa (2017) juga menambahkan bahwa pariwisata merupakan sektor strategis yang mampu menciptakan peluang usaha dan meningkatkan pendapatan masyarakat secara luas.

2. Efek Multiplier dan Keterkaitan Antarsektor

Salah satu temuan paling konsisten dari seluruh literatur adalah adanya efek multiplier yang kuat dari sektor pariwisata terhadap perekonomian. Penelitian Nilam (2020) dan Kurniawan (2024) dengan pendekatan input-output secara empiris membuktikan bahwa sektor pariwisata memiliki keterkaitan yang tinggi dengan sektor-sektor lain seperti transportasi, perdagangan, jasa, pertanian, dan industri pengolahan.

Efek multiplier ini terjadi melalui dua jalur utama:

- Efek langsung (*direct effect*): Pengeluaran wisatawan untuk akomodasi, transportasi, makanan, dan atraksi wisata.
- Efek tidak langsung (*indirect effect*): Aktivitas ekonomi di sektor pemasok yang menyediakan barang dan jasa untuk industri pariwisata (misalnya, petani memasok bahan makanan ke hotel, pengrajin memasok cinderamata).
- Efek induksi (*induced effect*): Peningkatan pendapatan masyarakat yang bekerja di sektor pariwisata dan sektor terkait, yang kemudian dibelanjakan kembali untuk konsumsi.

Athallah et al. (2023) menegaskan bahwa aktivitas pariwisata menciptakan efek multiplier yang mendorong pertumbuhan sektor transportasi, perdagangan, dan jasa, sehingga pariwisata menjadi penggerak utama peningkatan PDB dan pembangunan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata tidak hanya menguntungkan sektor itu sendiri, tetapi juga memberikan dampak berantai yang luas bagi perekonomian nasional.

3. Peran Strategis Wisatawan Mancanegara dan Domestik

Penelitian Prasetyo (2021) dan Adyaharjanti & Hartono (2020) secara khusus menyoroti pentingnya wisatawan mancanegara dalam meningkatkan PDB nasional. Pengeluaran wisatawan asing di sektor akomodasi, transportasi, dan kuliner memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan wisatawan domestik, sehingga memberikan kontribusi devisa yang signifikan bagi negara. Namun, penelitian Nugroho (2022) juga mengingatkan bahwa wisatawan domestik memiliki peran krusial dalam menjaga stabilitas sektor pariwisata, terutama saat terjadi krisis global seperti pandemi COVID-19. Ketika pergerakan wisatawan mancanegara terhambat, wisatawan domestik menjadi penopang utama yang menjaga

kelangsungan usaha pariwisata.

Oleh karena itu, strategi pengembangan pariwisata Indonesia perlu menyeimbangkan antara target wisatawan mancanegara untuk meningkatkan devisa, dengan penguatan pasar domestik sebagai bentuk ketahanan ekonomi sektor pariwisata. Kebijakan bebas visa yang diteliti oleh Ramadhan (2023) terbukti efektif meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara, namun perlu diimbangi dengan promosi wisata domestik yang lebih masif.

4. Transformasi Digital dan Investasi di Sektor Pariwisata

Saputra et al. (2023) menyoroti pentingnya transformasi digital dalam meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia di kancah internasional. Digitalisasi di sektor pariwisata mencakup berbagai aspek, mulai dari platform pemasaran online, sistem reservasi, pembayaran digital, hingga pengalaman wisata berbasis teknologi. Penelitian Indraswari (2021) juga menekankan bahwa investasi asing di sektor perhotelan dan restoran mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui peningkatan modal, transfer teknologi, dan penciptaan lapangan kerja. Investasi ini tidak hanya membangun fasilitas fisik, tetapi juga membawa standar manajemen dan teknologi yang lebih baik.

Sinergi antara digitalisasi dan investasi asing menciptakan ekosistem pariwisata yang lebih modern dan efisien, yang pada gilirannya meningkatkan daya tarik Indonesia sebagai destinasi wisata global. Namun, perlu dipastikan bahwa manfaat dari digitalisasi dan investasi ini juga dirasakan oleh pelaku usaha lokal, terutama UMKM yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat di sekitar destinasi wisata.

5. Dampak terhadap Infrastruktur dan UMKM

Hidayat (2021) menekankan bahwa pengembangan infrastruktur pariwisata meningkatkan aksesibilitas destinasi wisata dan menciptakan efek berganda bagi perekonomian masyarakat, terutama bagi pelaku UMKM di sekitar kawasan wisata. Pembangunan jalan, bandara, pelabuhan, dan fasilitas umum lainnya tidak hanya memudahkan akses wisatawan, tetapi juga membuka akses pasar bagi produk-produk lokal. UMKM di sekitar destinasi wisata mendapatkan manfaat ganda: (1) sebagai pemasok barang dan jasa bagi industri pariwisata (hotel, restoran, atraksi wisata), dan (2) sebagai penyedia produk langsung bagi wisatawan (cinderamata, makanan, jasa wisata). Penelitian Nabila & Irawan (2025) dan Anggarini et al. (2021) mengkonfirmasi bahwa sektor pariwisata meningkatkan ekonomi masyarakat lokal melalui pengembangan usaha UMKM dan pemberdayaan masyarakat.

Ikram & Nurhidayah (2019) menambahkan bahwa pengelolaan pariwisata yang baik dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal melalui interaksi wisatawan dengan masyarakat serta pengembangan potensi budaya dan alam daerah. Pariwisata menjadi sumber pendapatan daerah yang penting jika dikelola secara profesional dan berkelanjutan.

6. Peran Ekonomi Kreatif dan Pariwisata Halal

Pradani & Ardiansyah (2025) dan Luqma et al. (2023) menyoroti sinergi antara ekonomi kreatif dan sektor pariwisata. Ekonomi kreatif mencakup berbagai subsektor seperti kuliner, fesyen, kriya, musik, seni pertunjukan, dan lainnya yang memiliki keterkaitan erat dengan pariwisata. Destinasi wisata yang mengintegrasikan elemen ekonomi kreatif memiliki daya tarik yang lebih kuat dan mampu menawarkan pengalaman wisata yang lebih kaya.

Hasibuan et al. (2024) menambahkan bahwa pariwisata halal memiliki potensi besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan meningkatnya minat wisatawan terhadap konsep wisata halal, sektor ini dapat menjadi peluang ekonomi baru yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan devisa negara. Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim memiliki

keunggulan kompetitif dalam pengembangan pariwisata halal.

7. Penyerapan Tenaga Kerja dan Pengurangan Ketimpangan

Fahmi (2020) dan Nabilla & Nurjamilah (2024) menegaskan bahwa sektor pariwisata memiliki kapasitas besar dalam menyerap tenaga kerja, baik tenaga kerja terdidik maupun tidak terdidik. Sifat padat karya dari industri pariwisata membuatnya menjadi solusi efektif untuk mengurangi pengangguran, terutama di daerah-daerah yang memiliki potensi wisata. Putri (2020) menambahkan bahwa sektor pariwisata mampu mengurangi ketimpangan ekonomi antar wilayah dengan membuka peluang usaha dan meningkatkan pendapatan masyarakat di daerah tujuan wisata. Hal ini penting mengingat pembangunan ekonomi di Indonesia masih menghadapi tantangan ketimpangan antar wilayah, terutama antara Jawa dan luar Jawa.

Syahrif (2024) melalui metode path analysis membuktikan bahwa peningkatan jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan demikian, pengembangan pariwisata tidak hanya meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi secara agregat, tetapi juga memberikan dampak distributif yang lebih merata.

8. Tantangan dan Faktor Penghambat

Meskipun secara umum sektor pariwisata menunjukkan dampak positif, penelitian Agustina (2024) mengingatkan bahwa pengaruh pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi tidak selalu signifikan dan dipengaruhi oleh faktor lain seperti investasi, infrastruktur, dan kebijakan pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata tidak bisa berdiri sendiri, tetapi harus diintegrasikan dengan sektor ekonomi lainnya.

Beberapa tantangan yang teridentifikasi dari kajian literatur meliputi:

- Keterbatasan infrastruktur di destinasi wisata prioritas
- Kurangnya investasi di sektor pariwisata dan pendukungnya
- Inkonsistensi kebijakan pemerintah di tingkat pusat dan daerah
- Ketergantungan pada pasar internasional yang rentan terhadap krisis global
- Dampak lingkungan dari aktivitas pariwisata yang masif
- Kesenjangan antara pemangku kepentingan besar dan pelaku usaha lokal
- Rendahnya digitalisasi di beberapa destinasi wisata terpencil

Purnama, Dianta & Wibowo (2023) menekankan pentingnya pengelolaan destinasi yang baik dan peningkatan fasilitas wisata untuk memaksimalkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB. Pengembangan pariwisata harus dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan budaya.

9. Implikasi Kebijakan

Berdasarkan temuan-temuan di atas, beberapa implikasi kebijakan yang dapat dirumuskan adalah: Penguatan koordinasi lintas sektor antara Kementerian Pariwisata, Kementerian PUPR (infrastruktur), Kementerian Perdagangan (UMKM), dan pemerintah daerah.

- Peningkatan investasi infrastruktur di destinasi wisata prioritas, termasuk konektivitas antar wilayah.
- Pengembangan sumber daya manusia di sektor pariwisata melalui pelatihan dan pendidikan vokasi.
- Pemberian insentif bagi pelaku usaha pariwisata dan UMKM di sekitar destinasi wisata.
- Percepatan transformasi digital di sektor pariwisata, termasuk pemasaran online dan sistem

pembayaran digital.

- Penguatan promosi wisata baik di pasar internasional maupun domestik.
- Penyusunan regulasi yang mendukung pariwisata berkelanjutan dan inklusif.
- Pengembangan produk wisata berbasis ekonomi kreatif dan pariwisata halal.
- Peningkatan pengawasan terhadap dampak lingkungan dan sosial dari aktivitas pariwisata.
- Penguatan kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata.

10. Sintesis dan Kontribusi Penelitian

Kajian literatur ini memberikan kontribusi akademik dengan mensintesis 30 penelitian terdahulu yang membahas peran sektor pariwisata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dari sintesis ini, dapat disimpulkan bahwa sektor pariwisata memiliki peran multifaset dalam perekonomian:

- Sebagai penggerak PDB melalui kontribusi langsung dan efek multiplier
- Sebagai pencipta lapangan kerja melalui sektor padat karya
- Sebagai sumber devisa melalui wisatawan mancanegara
- Sebagai pengurang ketimpangan melalui pembangunan ekonomi di daerah
- Sebagai katalisator investasi melalui daya tarik investasi asing dan domestik
- Sebagai pendorong digitalisasi melalui transformasi sektor pariwisata

Penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa efektivitas sektor pariwisata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi sangat bergantung pada kondisi spesifik setiap daerah, termasuk ketersediaan infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, kebijakan pemerintah daerah, dan tingkat keterbukaan terhadap inovasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur dari 30 artikel jurnal ilmiah yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa sektor pariwisata terbukti memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui berbagai saluran transmisi. Sektor ini berperan sebagai katalisator pertumbuhan dengan meningkatkan penerimaan devisa, menciptakan efek berganda (multiplier effect) terhadap sektor pendukung seperti transportasi, perhotelan, kuliner, dan perdagangan, serta mendorong penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan asli daerah. Efektivitas sektor pariwisata sangat bergantung pada faktor-faktor seperti jumlah kunjungan wisatawan, pengeluaran wisatawan, tingkat hunian hotel, investasi, ketersediaan infrastruktur, kebijakan pemerintah, pengembangan ekonomi kreatif, serta kualitas sumber daya manusia. Wisatawan domestik juga berperan krusial dalam menjaga stabilitas sektor pariwisata, terutama saat terjadi krisis global yang membatasi pergerakan wisatawan mancanegara.

Keberhasilan sektor pariwisata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif memerlukan penguatan koordinasi lintas sektor, peningkatan investasi infrastruktur, percepatan transformasi digital, pengembangan sumber daya manusia, serta penyusunan regulasi yang mendukung pariwisata berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan budaya. Sinergi antara sektor pariwisata dengan ekonomi kreatif dan pengembangan pariwisata halal juga menjadi peluang strategis yang perlu dioptimalkan. Meskipun menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, inkonsistensi kebijakan, dan dampak lingkungan, sektor pariwisata tetap menjadi salah satu pilar utama pembangunan ekonomi Indonesia yang memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan guna

mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan..

DAFTAR PUSTAKA

- Adyaharjanti, A., & Hartono, D. (2020). Dampak pengeluaran wisatawan mancanegara terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 13(1). <https://doi.org/10.24843/JEKT.2020.v13.i01.p02>
- Agustina, L. (2024). Pengaruh peran sektor pariwisata pada pertumbuhan ekonomi di Kota Bengkulu. *Journal of Development Economics and Digitalization - Tourism Economics*, 1(4), 300-307. <https://doi.org/10.70248/jdedte.v1i4.1475>
- Anggarini, D. R., Pagar, J. Z. A., No, A., & Ratu, L. (2021). Dampak sektor pariwisata pada pertumbuhan ekonomi daerah Lampung. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 7(2), 116-122. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol4.2025.317>
- Athallah, A. R., Suliswanto, M. S. W., & Sari, N. P. (2023). Peran sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN 4. *Jurnal Industri Pariwisata*, 7(1). <https://doi.org/10.36441/pariwisata.v7i1.2059>
- Fadilla, H. (2024). Pengembangan sektor pariwisata untuk meningkatkan pendapatan daerah di Indonesia. *Benefit: Journal of Business, Economics, and Finance*, 2(1), 36-43. <https://doi.org/10.70437/benefit.v2i1.375>
- Fahmi, M. (2020). Penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. <https://journal.unnes.ac.id/index.php/jeb>
- Hasibuan, I. R., Lubis, A. N. A., Rifandi, A., & Vientiany, D. (2024). Pertumbuhan ekonomi pada sektor pariwisata halal di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(7), 320-324. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i7.1910>
- Hidayat, R. (2021). Dampak infrastruktur pariwisata bagi ekonomi. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 26(2). <https://ejournal.stipram.ac.id/index.php/kepariwisataan>
- Ikram, M., & Nurhidayah. (2019). Peranan sektor pariwisata dan kebudayaan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat lokal Wakatobi. *Jurnal Ekonomi Balance*, 12(1). <https://doi.org/10.26618/jeb.v12i1.1867>
- Indraswari, R. (2021). FDI pariwisata dan pertumbuhan ekonomi. *Bulletin of Economic Studies*, 1(2). <https://ejournal.uisuka.ac.id/febi/best/issue/archive>
- Kurniawan, E. R. (2024). Analisis peranan sektor pariwisata di Provinsi Bali dengan menggunakan pendekatan input-output. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(18), 387-393. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13886187>
- Luqma, M. L., Susilowati, D., & Sari, N. P. (2023). Peran ekonomi kreatif dan sektor pariwisata dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Community Development Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.15245>
- Nabila, P., & Irawan, E. (2025). Peran sektor pariwisata terhadap peningkatan ekonomi masyarakat lokal di Pulau Moyo. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. <https://doi.org/10.63822/qr41gc32>
- Nabilla, F., & Nurjamilah. (2024). Dampak sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal JABIPRENEUR*. <https://www.jurnal.iwu.ac.id/index.php/jabipreneur/article/view/153>

- Nilam, A. (2020). Analisis peranan sektor pariwisata di Jawa Tengah (pendekatan input-output). *Jurnal GeoEkonomi*, 11(2), 202-212. <https://doi.org/10.36277/geookonomi.v11i2.121>
- Nugroho, S. (2022). Wisatawan domestik dan ketahanan ekonomi. *Jurnal Riset Ekonomi*, 2(4). <https://doi.org/10.29264/jiem.v7i2.10236>
- Pradani, A. P., & Ardiansyah, H. (2025). Peran ekonomi kreatif dalam memajukan perekonomian di Indonesia pada sektor bidang pariwisata. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 9-14. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v7i2.02>
- Prasetyo, A. (2021). Peran pariwisata dalam ekonomi nasional. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 15(1). <https://ejournal.kemenpar.go.id>
- Purnama, R., Dianta, K. D. A. S., & Wibowo, A. (2023). Analisis pengaruh sektor pariwisata terhadap PDRB di kawasan destinasi super prioritas. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/2464>
- Putri, A. (2020). Sektor pariwisata dan ketimpangan ekonomi. *Media Trend: Jurnal Ekonomi*, 15(2). <https://doi.org/10.21107/mediatrend>
- Putri, S. B., & Vidriza, U. (2024). Analisis peran sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Journal of Development Economic and Digitalization*, 4(1), 31-45. <https://doi.org/10.59664/jded.v4i1.10354>
- Ramadhan, F. (2023). Analisis kebijakan pariwisata Indonesia. *Jurnal Kebijakan Ekonomi*, 18(1). <https://journal.ui.ac.id>
- Saputra, D., et al. (2023). Digitalisasi pariwisata dan ekonomi. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 9(1). <https://journal.ubm.ac.id/index.php/hospitality>
- Sari, N., et al. (2020). Analisis pengaruh pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Ekonomi*, 21(2). <https://ojs.stieamko.p.ac.id/index.php/ecotal/article/view/1069/770>
- Syahrif, A. (2024). Analisis pengaruh kunjungan wisatawan terhadap perekonomian Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 8(2). <https://doi.org/10.20527/jjep.v8i2.2859>
- Wahyuni, S. (2022). Pariwisata dan pertumbuhan ekonomi regional. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(3). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/issue/view/4576>
- Wibowo, S., Rusmana, O., & Zuhelfa, Z. (2017). Pengembangan ekonomi melalui sektor pariwisata. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas dan Perjalanan*, 1(2), 93-99. <https://doi.org/10.34013/jk.v1i2.13>
- Yakup, A. P., & Haryanto, T. (2019). Pengaruh pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Bina Ekonomi*, 23(2), 39-47. <https://doi.org/10.26593/be.v23i2.3266.39-47>